

## **BAB III**

### **MEODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian yang mempelajari hubungan antara faktor risiko dengan faktor efek dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu waktu. Artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja. Dalam penelitian ini studi *cross sectional* digunakan untuk menganalisis hubungan antara riwayat penggunaan kontrasespsi hormonal dan usia pertama kali menikah terhadap kanker serviks.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Juli - Agustus 2019

##### 2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Dr. Moewardi, Surakarta.

#### **C. Populasi dan sampel**

Populasi pada penelitian ini adalah pasien kanker serviks yang di diagnosis di RSUD Dr. Moewardi, sampel pada penelitian ini adalah pasien kanker serviks yang memenuhi kriteria, yang melakukan kontrol dan kemoterapi di RSUD Dr. Moewardi pada bulan Juli - Agustus 2019. Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Kriteria inklusi: semua pasien kanker serviks yang melakukan kemoterapi dan kontrol rawat inap dan rawat jalan di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.
- b. Kriteria eksklusi: pasien kanker serviks yang memiliki kendala dalam menjawab kuesioner.

#### **D. Variabel penelitian**

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan kontrasepsi hormonal dan usia pertama kali menikah
  2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pasien kanker serviks
  3. Definisi operasional
    - a. Kanker serviks merupakan pertumbuhan sel - sel yang tidak normal yang berubah menjadi kanker serviks yang terjadi pada leher rahim.
    - b. Kontrasepsi hormonal adalah kontrasepsi yang mengandung dua hormon yaitu estrogen dan progesteron yang bekerja dibawah pengaruh hipotalamus sehingga menyebabkan hipofisis mengeluarkan gonadotropin *Follicle Stimulating Hormone* (FSH), *Luteinizing Hormone* (LH). Hormon - hormon tersebut dapat merangsang ovarium untuk membuat estrogen dan progesteron.
- 1) Alat ukur : Kuisisioner
  - 2) Skala ukur : Nominal
  - 3) Jenis Kategorik:
    - a) Berisiko :  $\geq 5$  Tahun
    - b) Tidak berisiko :  $< 5$  Tahun

b. Usia pertama kali menikah adalah Salah satu faktor penyebab terjadinya kanker serviks yang berpengaruh terhadap kematangan organ reproduksi.

1) Alat ukur : Kuisisioner

2) Skala ukur : Nominal

3) Jenis Kategorik:

a) Berisiko :  $\leq 20$  Tahun

b) Tidak berisiko :  $> 20$  Tahun

#### **E. Alat dan bahan**

1. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tulis untuk mencatat hasil kuisisioner dan lembar formulir kuisisioner yang berisi pertanyaan yang sesuai dengan variabel penelitian.
2. Bahan yang digunakan adalah berupa data hasil kuisisioner yang diperoleh dari wawancara dengan pasien kanker serviks di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

#### **F. Prosedur penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap yaitu :

1. Melakukan persiapan penelitian
2. Melakukan perijinan ke RSUD Dr. Moewardi dengan menggunakan surat pengantar dari Universitas Setia Budi Fakultas Ilmu Kesehatan
3. Peneliti melakukan wawancara dengan subjek yang termasuk dalam kriteria inklusi menggunakan lembar kuisisioner kemudian mencatat jumlah populasi pasien kanker serviks dan memisahkan data berdasarkan usia pertama kali menikah dan lama penggunaan kontrasepsi
4. Data hasil kuisisioner atau wawancara dilakukan uji statistik

5. Melakukan pelaporan hasil.

### **G. Teknik pengumpulan data**

1. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah daftar tabel dan daftar kuisisioner atau wawancara. Daftar tabel berisi nomor, nama pasien, nomor RM, Data kuisisioner berisi tentang pertanyaan seputar faktor resiko penyebab kanker serviks seperti pertamakali menikah dan kontrasepsi hormonal.

2. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *total sampling*, dimana jumlah pengambilan sampel sama dengan jumlah populasi ( Sugiyono, 2013). Menurut Uma Sekaran (2006) memberikan acuan umum untuk menentukan ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian.

### **H. Teknik analisis data**

Melakukan input data ke dalam komputer untuk selanjutnya di analisis dengan program *SPSS*. Data yang di dapatkan di analisis dengan cara analisis data yaitu *chi square*. Uji *Chi square* di lakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas dan terikat dengan tabel kontingensi 2 x 2, pada  $p < 0,05$  dan tingkat kepercayaan 95%.

## I. ALUR PENELITIAN

